

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USULULUDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Arief Yudo Kiri 4-5 Banjarmasin 70225 Telpom (0511) 3200393
Website: www.iain-antasari.ac.id E-mail: psikologi.antasari@iain-antasari.ac.id

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan

Banjarmasin, November 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam


Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 196810101994032004

Lampiran 2. Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 500/Un.14/III.3/TL.00/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Hulu Sungai Utara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Khairun Na'imah
 NIM : 200103040278
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat : Jalan Sukmaraga No. 040 RT. 05 Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 18 Maret 2025
 Dekan



[Signature]
 Dzikir Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 499/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jalan Sukmaraga No. 040 RT. 05, Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Resilensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tempat yang dituju : Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 21 Maret 2025
Sampai Tanggal : 21 Mei 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 18 Maret 2025



Dekan
Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Bihman Villa No. 151 Kelurahan Murung Sari Telp/Fax. (0527) 61748
AMUNTAI

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/014/Kesbangpol/2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian serta berdasarkan surat permohonan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN) Nomor : 500/Un.14/III.3/TL.00/03/2025 Tanggal, 18 Maret 2025 Perihal mohon ijin Riset Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Judul Penelitian : "Gambaran Resiliensi Ibu Singel Parent dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara"

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian ;
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu harus melapor ke SKPD setempat dengan menunjukkan surat ini;
4. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
5. Harus memperhatikan adat istiadat setempat;
6. Izin ini berlaku selama 18 Maret s/d 18 Juni 2025.

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Hulu Sungai Utara melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada SKPD yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 10 April 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Hulu Sungai Utara,



Tembusan Kepada Yth :

1. UIN Banjarmasin
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 3. Profesional Judgement

Hai : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Zhulfikri Budianto, M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Khairun Na'imah

NIM : 200103040278

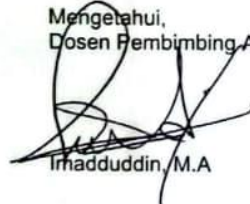
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

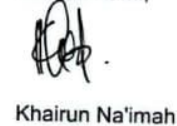
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Imhaddudin, M.A.

Banjarmasin, 21 Februari 2025
Hormat Kami,



Khairun Na'imah

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zhulfikri Budianto, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Judul Penelitian : Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara
Obyek Penilaian : Resiliensi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 24 Februari 2021
Expert Judgement



Zhulfikri Budianto, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Resiliensi" pada Desain Penelitian a.n. Khairun Na'imah (NIM:200103040278) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- format & subkategori pertanyaan agar lebih terprotes
- format pertanyaan sudah pertanyaan dengan jawaban ? → sebagai
bisa di fokus dengan "gambar, buku, ada sistem" agar
ada makna & lebih banyak pertanyaan-lah.
- dalam pertanyaan agar bisa diperhalus / disesuaikan dgn jawaban
dan jawaban terjawab.

Banjarmasin, 24 Februari 2017
Expert Judgement

Zhulfikri Budianto, M.Psi., Psikolog

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Khairun Na'imah

NIM : 200103040278

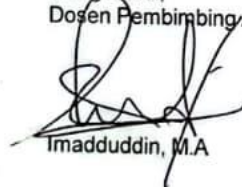
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

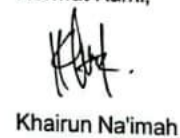
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Imadduddin, M.A.

Banjarmasin, 17 Februari 2025
Hormat Kami,



Khairun Na'imah

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Judul Penelitian : Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan
Khusus Di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara
Obyek Penilaian : Resiliensi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement


Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266583
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Resiliensi" pada Desain Penelitian a.n. Khairun Na'imah (NIM:200103040278) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Ada Penulisan Kata yg blak sesuai KES1

2. Penggunaan Kata "Stres" diganti

3.

Banjarmasin,
Expert Judgement


Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 4. Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 2082/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Khairun Na'imah
NIM	: 200103040278
Semester	: XI (Sebelas)
Tahun Akademik	: Ganjil 2025/2026
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 07 November 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. A. M. A.

Lampiran 5. Surat Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 2081/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Resiliensi Ibu Single Parent dengan Anak Berkebutuhan Khusus
di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara
Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikodinamika (<https://ejournal.uniramalang.ac.id/psikodinamika>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 November 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. Muchin, M.A

NIP. 197903242023211012

Lampiran 6. Informed Consent

RAHASIA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : M
Usia : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh,

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan judul penelitian "**Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara**". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui bagaimana resiliensi ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan dibawah pengawasan dosen pembimbing **Bapak Imadduddin, M.A dan Ibu Dra. Mulyani, M.Ag.**

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Khairun Na'imah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya. Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Peneliti



.....
Khairun Na'imah

Amuntai, 20 April 2025
Partisipan



.....

RAHASIA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : F
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh,

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan judul penelitian **"Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara"**. Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui bagaimana resiliensi ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan dibawah pengawasan dosen pembimbing **Bapak Imadduddin, M.A dan Ibu Dra. Mulyani, M.Ag.**

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Khairun Na'imah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya. Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Peneliti



Khairun Na'imah

Amuntai,
Partisipan



RAHASIA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : MM
Usia : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh,

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan judul penelitian "**Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara**". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui bagaimana resiliensi ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan dibawah pengawasan dosen pembimbing **Bapak Imadduddin, M.A dan Ibu Dra. Mulyani, M.Ag.**

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Khairun Na'imah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya. Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Peneliti



Khairun Na'imah
(200103040278)

Amuntai, 26 April 2025
Partisipan



RAHASIA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : R
Usia : 40 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh,

Nama : Khairun Na'imah
NIM : 200103040278
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan judul penelitian "**Gambaran Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara**". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui bagaimana resiliensi ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan dibawah pengawasan dosen pembimbing **Bapak Imadduddin, M.A dan Ibu Dra. Mulyani, M.Ag.**

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Khairun Na'imah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya. Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Peneliti



.....
Khairun Na'imah
(200103040278)

Amuntai, 20 April 2015
Partisipan



.....

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

Pendahuluan

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Pendahuluan	Latar Belakang Responden	1. Apa latar belakang pendidikan responden? 2. Apa profesi responden? 3. Dimana alamat anda tinggal? 4. Apa status hubungan responden dengan subjek penelitian?
	Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar	1. Anak Anda merupakan anak keberapa dalam keluarga? 2. Apa kendala/tantangan yang dihadapi dalam mendampingi belajar anak berkebutuhan khusus? 3. Bagaimana responden menanggapi kendala tersebut? 4. Apa ada dukungan dari keluarga/teman dan bagaimana perannya?
	Mengetahui tentang stres yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus	1. Apakah anda pernah mengalami perasaan tidak nyaman/tertekan selama mengasuh anak? ya/tidak. Jika ya, ceritakan situasinya 2. Bagaimana cara anda mengekspresikan emosi ketika berada pada situasi tersebut? 3. Apa cara anda untuk mengatasi perasaan tidak nyaman/tertekan dalam mengurus anak dengan berkebutuhan khusus?

A. Aspek-Aspek Resiliensi

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Regulasi Emosi	Memonitoring emosi	1. Menurut anda perasaan seperti apa yang anda rasakan ketika menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik? 2. Bisa dijelaskan bagaimana perasaan tersebut?
	Mengevaluasi emosi	1. Apakah anda merasa kesulitan untuk menerima hadirnya perasaan tersebut dalam diri anda? 2. Apa yang anda pikirkan untuk mengatasi perasaan yang timbul dalam diri anda?
	Modifikasi Emosi	Bagaimana anda menyikapi perasaan yang timbul dalam diri anda
Kontrol Impuls	Pengendalian Impuls	1. Bagaimana cara anda mengontrol perasaan tersebut untuk mencegah timbul kembali? 2. Sebutkan keinginan/harapan spesifik terhadap anak anda? 3. Bagaimana respon anda apabila keinginan tersebut tidak tercapai?
Optimisme	Cara Pandang	1. Apakah anda yakin mampu menghadapi permasalahan saat ini? 2. Apa yang anda pikirkan sehingga yakin mampu menghadapi permasalahan tersebut?
Analisis Kausal	Kemampuan memahami masalah dengan jelas dan spesifik	1. Tolong dijelaskan pada waktu seperti apa yang membuat anda menjadi emosional dalam menyikapi anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik? 2. menurut pendapat anda apa akibat yang ditimbulkan ketika anda merasa emosional?
	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah	1. Menurut anda bagaimana cara yang efektif dalam menyikapi suasana yang memicu perasaan emosional dalam diri anda? 2. Bagaimana dampak dari cara tersebut bagi anak dan, diri anda sendiri?
Self Efficacy	Magnitude	Apakah anda yakin bahwa anda dapat melalui kesulitan yang anda alami dengan baik?
	Streight	Apakah anda yakin bahwa anda dapat melalui kesulitan yang anda alami dengan baik?
	Generality	Bagaimana pendapat anda mengenai situasi yang harus anda hadapi terkait anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik?

Empati	Perspecktive taking	1. Apakah anda merasa bahwa anda akan merasa kesulitan apabila berada diposisi anak anda yang mengalami kesulitan belajar spesifik? 2. Bisa dijelaskan bagaimana kesulitan yang mungkin anda rasakan apabila berada di posisi anak anda?
	Fantasi	Bisa dijelaskan apa yang anda lakukan jika anda berada di posisi anak anda?
	Empathic Concern	Bagaimana cara anda memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik dari segi psikologisnya?
	Personal Distress	Bagaimana perasaan anda ketika melihat kondisi anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik?
Pencapaian		1. Apa tujuan yang ingin responden capai? 2. Apa yang subjek lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?

B. Faktor-Faktor Resiliensi

Aspek	Pertanyaan
Dukungan Sosial	1. Apakah responden mendapat dukungan dari lingkungan sekitar seperti tetangga atau teman kerja responden yang mengetahui bahwa merawat anak berkebutuhan khusus itu bukanlah hal yang mudah?
Usia	1. Menurut responden apakah usia dapat memengaruhi bagaimana cara seseorang untuk menerima kondisi anak?
Keluarga	1. Apakah anda mendapat dukungan dari keluarga ketika dalam kesulitan? Ya/tidak, ceritakan bagaimana bentuk dukungannya?
Keterbukaan	1. Ketika subyek sedih, marah, jengkel, atau bahkan kecewa apakah responden menceritakan peristiwa yang dialami pada orang lain yang dipercaya?

Lampiran 8. Verbatim

VERBATIM SUBJEK

Wawancara Ke-1

Identitas : Subjek F, Perempuan
 Waktu : Sabtu, 12 April 2025. 16.00-16.35
 Umur : 42 Tahun
 Lokasi : Rumah subjek

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
 Perkataan : Ucapan Subjek
 S : Subjek F
 P : Jenis Kelamin Subjek
 B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Ibu	Pembukaan (W 1, S, P, B 10-12)
2.	<i>Walaikumsalam</i>	
3.	Kayapa habar pian bu?	
4.	<i>Alhamdulillah baik haja, semalam benarai behingusan ni batukan</i>	
5.	<i>sarumahan</i>	
6.	Sampai wayahini lah bu?	
7.	<i>Apanya? Behingusan ni kah? Kada, ampihan dah alhamdulillah</i>	
8.	Inggih, ulun mulai bu lah wawancaranya	
9.	<i>Ya tarus ha</i>	
10.	Inggih, sebelumnya perkenalkan nama ulun Khairun Na'imah.	
11.	Ulun mahasiswi dari UIN Antasari Banjarmasin. Disini ulun	Subjek memperkenalkan diri (W 1, S, P, B 17)
12.	mewawancarai pian gasan tugas akhir kuliah ulun bu, skripsi	
13.	<i>Jurusan nama ikam semalam jarmu tuh?</i>	
14.	Psikologi Islam ulun bu.	
15.	<i>Hiih lih psikologi</i>	
16.	Inggih, boleh perkenalkan nama pian bu?	Subjek
17.	<i>Ya namaku F umur 42</i>	

18.	Inggih sebelum ulun mulai silahkan ibu isi informan consent ini	menandatangani informed consent (W 1, S, P, B 29)
19.	dulu bu lah. Silahkan dibaca pernyataan persetujuannya.	
20.	<i>Formulir kaya itu kah ini?</i>	Latar belakang subjek (W 1,S, P, B 37, B 41, B 47, B 50-52, B 54-55, B 57-59)
21.	Inggih bu, kaya surat persetujuan kalo pian bersedia gasan	
22.	mengikuti penelitian dari awal dampai akhir dan pian setuju jua	
23.	jadi subjek penelitian ulun	
24.	<i>Oh setujuan ha aku, membantui ikam jua nyaman lulus jua luku?</i>	
25.	Inggih ibu, silahkan dibaca dulu aja bu, kalo pian bersedia ttd	
26.	disini bu lah	
27.	<i>Disini lih?</i>	
28.	Inggih	
29.	<i>Kaya itu luku lih?</i>	
30.	Inggih ibu, makasih banyak gih bu	
31.	<i>Ya sama sama</i>	
32.	Ulun mulai bu lah	
33.	<i>Ya</i>	
34.	Inggih, ini pian di rumah lawan siapa aja bu?	
35.	<i>Anak, mama, ading ipar adaan tekumpulan</i>	
36.	Inggih, untuk pendidikan terakhir pian apa bu?	
37.	<i>Tsanawiyah terakhir aku</i>	
38.	Yang di depan sini kah bu?	
39.	<i>Hiih yang di muka nih</i>	
40.	Inggih, pian sehari-hari begawi apa bu?	
41.	<i>Menjahit, lawan mengganii di katering di CPS tuh</i>	
42.	Inggih lawas kah sudah bu?	
43.	<i>Menjahit tuh lawas dah, mun katering nih mulai 2022 kah asanya</i>	

44.	Inggih, tiap hari lah bu?	Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar (W 1, S, P, B 70, B 77-81, B 83-87)
45.	<i>Hiih tiap hari ai</i>	
46.	Ini alamat rumah pian ni dimana bu?	
47.	<i>Sini nih sungai malang</i>	
48.	Inggih, nah ini pian mulanya jadi single parent ini kayapa bu?	
49.	boleh dikisahkan lah?	
50.	<i>Awalnya lih, dua tahun Januari tadi sudah bujur bujukan tepisah</i>	
51.	<i>dah. Sebelumnya barumbangannya lawas lima tahunan, mun</i>	
52.	<i>jurang nang antara kumpul lawan kada tuh.</i>	
53.	Oh inggih yang bahanu tekumpul bahanu kada kaya itu gih?	
54.	<i>Hiih, lima tahunan kami nang kaya itu. Cuman hanyar bujur bujur</i>	
55.	<i>bapisah ni ya Januari dua tahun semalam</i>	
56.	Inggih, kenapa pian memutuskan gasan bepisah ini bu?	
57.	<i>Yaa masalah ekonomi pang, kita kalo anak semagin ganal ni kita</i>	
58.	<i>sesaing banyak jua pengeluaran luku lih. Nah sedangkan inya</i>	
59.	<i>kada memikirakan</i>	
60.	Inggih, pian aja lih jadinya yang bertanggung jawab nih?	
61.	<i>Nah hiih, pokoknya anggap ja inya tuh umpat makan guring haja.</i>	
62.	<i>Kan amun kaya itu baik aku surangan ja sakalian, magun jua</i>	
63.	<i>saurang bausaha</i>	
64.	Inggih, berarti selama lima tahun tadi pang pian merasakan yang	
65.	kaya jar pian itu tadi lih?	
66.	<i>Hiih lima tahun kaya itu pang, hanyar aku mutusakan gasan bujur</i>	
67.	<i>bujur bapisah dua tahun tadi.</i>	
68.	Inggih, anak pian yang berkebutuhan khusus ini anak keberapa	
69.	bu?	

70.	<i>Anak pertama inya ni</i>	Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar (W 1, S, P, B 121-126, B 131-138, B 147-148)
71.	Berapa bersaudara bu?	
72.	<i>Bedua</i>	
73.	Binian keduanya berarti bu lah?	
74.	<i>Hiih bininian keduanya.</i>	
75.	Inggih, anak pian yang pertama ini dimana aja sekolah semalam	
76.	sampai wayahini bu?	
77.	<i>Dahulu disini ai dulu, cuman tk nya di banjar di Pelambuan pas</i>	
78.	<i>meiringi abahnya semalam disana Nah jadi madrasahnyanya inya</i>	
79.	<i>disini sampai kelas dua, pas naik ke kelas tiga inya minder kada</i>	
80.	<i>mau bekawan lawan kakawanannya lagi gara gara inya nang</i>	
81.	<i>ngalih bepandir nih.</i>	
82.	Inggih	
83.	<i>Jadi semalam ada keluarga kami tuh nang cucu sidin sekolah di</i>	
84.	<i>SDLB, cobai jar sidin bawa kesitu. Asanya tuh asa anu ai hati nih</i>	
85.	<i>hin anak masuk sekolah khusus luar biasa kaya itu, kayapa yo</i>	
86.	<i>malihat sekolah slb tuh asa nyes hati kada purun menyekolahkan</i>	
87.	<i>anak kesitu han.</i>	
88.	Inggih	
89.	<i>Soalnya nang dilihat tuh banyak nang lebih dibawah pada inya.</i>	
90.	<i>Napa mun anakku nih dilihat diluarnya baik haja kada nang kayak</i>	
91.	<i>anak anak di slb nih, bakawan inya baik haja, cuman ya itu pang</i>	
92.	<i>hin bepandir nih. Kakawanan nang disini gin awalnya banyak</i>	
93.	<i>nang kada tahu, dikira anak nang kaya biasa ja sakalinya kayaitu</i>	
94.	Inggih	
95.	<i>Inya anakku nih pintar jua urangnya, bamasak wayahini bisa dah</i>	

96.	<i>mamacam diulahnya menari, bedandan bisaan haja wayahini</i>	Mengetahui tentang stres yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus (W 1, S, P, B 152-157, B 161-164, B 169-173)
97.	<i>disuruh pintar</i>	
98.	Inggi lah pintar bisaan banar, sabarataan bisa	
99.	<i>Hiih nah dari situ aku malihat lih inya nih berkembang banar tu</i>	
100.	<i>nah, sanang ai jadinya kada lagi nang kaya awal aku</i>	
101.	<i>manyakulahakan di SLB ni</i>	
102.	Sebelumnya pian adalah kaya terapi kah kakaya itu?	
103.	<i>Kadada mudil nang terapi tuh aku kada tahu jua pang hin info</i>	
104.	<i>nang kaya itu tuh, jadi dahulu maajari inya semampuku ai jua</i>	
105.	Inggi, berarti atas handak pian saurang kah menyakulahakan inya	
106.	di SLB nih?	
107.	<i>Hiih, cuman pas sekulah nang di parak sini tuh ibu guru kelasnya</i>	
108.	<i>tuh bepandir lawan aku bahwa buhan guru nih jua kada kawa</i>	
109.	<i>menyanggupi soalnya kadada jua nang bisa. Iya jadi disarankan</i>	
110.	<i>sidin ai ke SLB tuh cuman aku kada sampai hati lawan inya nih</i>	
111.	<i>minder tuh lalu jar kalurga nih tadi ke SLB. Alhamdulillah baik</i>	
112.	<i>inya disitu</i>	
113.	Inggi	
114.	<i>Anu kam dahulu tuh pas mendaftar di SLB tuh dijulungi urang</i>	
115.	<i>formulir kalo lih, dua bulan aku hanyar maunjuk napa mun sadih</i>	
116.	<i>nih kada purun manyakulahakan anak disitu. Alhamdulillah hin</i>	
117.	<i>percaya dirinya bangkit.</i>	
118.	Inggi alhamdulillah bu lah, ada lah bu kendala pas pian kah	
119.	mendampingi melajari anak pian ini belajar, mudil kaya tantangan	
120.	kesulitan kah hin nang kaya itu?	
121.	<i>Banyak ai hin kendalanya nih, dahulu inya pas di SD disini tuh</i>	

122.	<i>kada bisa manulis mambaca tuh kada bisa. Mun diartiakan tuh</i>	
123.	<i>inya madahi aku bebahasa inya lih giling giling ai kepalanya tuh</i>	
124.	<i>kada mangarti. Wayahini pas saapan di SLB bechattan gin di hp</i>	
125.	<i>bisa dah, cuman susunan inya bepandir tu banarai kada kaya kita</i>	
126.	<i>misal nulis kenapa mama marah jarnya tulisnya marah mama apa</i>	
127.	Inggih	
128.	<i>Hin kaya itu pang kesulitannya</i>	
129.	Berarti pian ni kengalihannya dikomunikasi lih bu, ngalih	
130.	berpandir lawan anak pian nih	
131.	<i>Hiih ngalih ai dahulu tuh, meajari inya nih napa aku kada tapi</i>	
132.	<i>mengarti apa jarnya tuh. Cuman pas ada adingnya nih adingnya</i>	
133.	<i>yang menggani aku jua melajari. Mudil kaya sama sama</i>	
134.	<i>kakanakan tuh kalo kada tahu jua aku tapi anakku nih bisa kaya</i>	
135.	<i>nang bepandiran kaya itu. Misal aku malajari lih kena bila nang</i>	
136.	<i>nih kada mangarti bah tu aku bingung jua memadahi kaya apa,</i>	
137.	<i>adingnya tuh nang madahi kakanya nih. Eee kaya makai bahasa</i>	
138.	<i>isyarat kaitu nah si ading nih</i>	
139.	Tapi yang kakak ni mengarti haja bu lah?	
140.	<i>Hiih mangarti kam.</i>	
141.	Jadi bantuan anak pian yang kedua nih bisa memudahkan pian	
142.	meajari anak pian yang pertama nih lih?	
143.	<i>Hiih, pintar urangnya.</i>	
144.	Inggih, pian di rumah nih tadi lawan mama pian lawan ading ipar	
145.	jua kalo lih. Adalah orang terdekat pian ini, atau kawanan pian kah	
146.	tetangga yang membantui pian macam-macam?	
147.	<i>Heem sebelah manyubalah membantui haja alhamdulillah hin,</i>	

148.	<i>kadada urang nang mudil mehina kah nang kaya itu kadada.</i>	
149.	Inggi, mun seapaan pian measuh nih lo dari halus sampai Misal	
150.	wayahini nih. Pian ada lah merasa perasaan kada nyaman?	
151.	kada nyaman hati kah tertekan kah kaya itu.	
152.	<i>Kadada pang kam mun rasa tertekan kaya itu, napa aku kada</i>	
153.	<i>menjadiakan inya nih bebanku kada. Napa lih mun takumpulan di</i>	
154.	<i>SLB lih masing-masing menerima haja lawan keterbatasan anak</i>	
155.	<i>hin. Sekali ada bakisah buhan mama mamanya ni jar anakku kada</i>	
156.	<i>ku bawa ka anu jar mudil dihina urang hen saurang jar asa maras</i>	
157.	<i>dihina hina anak saurang nih</i>	
158.	Inggi, mun saapan pian surangan ini pang bu adalah pian merasa	
159.	perasaan tertekan kaya itu? Soalnya pian saurangan jua lo nih	
160.	measuh anak pian?	
161.	<i>Hiih kadada, mudil kaya belajar ikhlas tadi pang hin dari awal.</i>	
162.	<i>Suah kam hin pas lagi betiyanan adingnya tuh nang rancak</i>	
163.	<i>manangis aku, rancak nangis dipusut urang parut nih imbah tuh</i>	
164.	<i>disambat urang mudahan sampurnalah jar kada kaya kakaknya</i>	
165.	Inggi, perkataan urang tu lih maulah hati pian sakit sedih	
166.	mandangarnya	
167.	<i>Hiih</i>	
168.	Kaya cara pian meatasi rasa sedih pian itu bu?	
169.	<i>Pas batianan adingnya nih aku sedih ai disambat kaya itu, sedih</i>	
170.	<i>cuman pas malihat nang kakak di sakulahan aktif, inya senang</i>	
171.	<i>sekolahnya, inya bersemangat. Itu pang yang meulah aku ampih</i>	
172.	<i>hin, melihat anak nih begairah sekolah. Itu pang nang meulah</i>	
173.	<i>sedih nih hilang.</i>	

174.	Inggih, ini pas pian betianan anak kedua ini pian sudah bepisahan	
175.	lah bu?	
176.	<i>Belum, cuman sudah ranggang banar. Ibaratnya tuh inya subuh</i>	
177.	<i>siang kamarian tulak, bulik malam gasan guring haja. Pokoknya</i>	
178.	<i>makan guring haja tu pang</i>	
179.	Berarti dasar kadada umpat measuh lih, pian sorangan aja pang	
180.	selama ini nih?	
181.	<i>Hiih, pas nang ading nih lahir nah disitu pang sudah mulai</i>	
182.	<i>berunggulan.</i>	
183.	Inggih, nah ini gasan hari ini sampai disini dulu gin bu lahulun	
184.	wawancaranya. Kaina kita betamuan lagi gasan lanjut bu lah	
185.	<i>Hiih, kaina chat ha kaina esok pulang lah</i>	
186.	Inggih, makasih banyak bu gasan hari ini	

VERBATIM SUBJEK

Wawancara Ke-2

Identitas : Subjek F, Perempuan
Waktu : Minggu, 13 April 2025. 16.00-16.38
Umur : 42 Tahun
Lokasi : Rumah subjek

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
Perkataan : Ucapan Subjek
S : Subjek
P : Jenis Kelamin Subjek
B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Baik ibu, wawancara kedua ulun mulai bu lah	Memonitoring emosi (W 2, S, P, B 14-18, B 20-23, B 26-28, B 30-34)
2.	<i>Ya silahkan ja</i>	
3.	Inggih, nah semalam pian sudah ada mengisahakan tentang	
4.	kendala pian lawan perasaan pian selama measuh anak pian ini.	
5.	Nah semalam pian bekisah kalo sempat merasa sedih dan sakit	
6.	hati kalo bu lah?	
7.	<i>Hiih, pas betianan adingnya tuh</i>	
8.	Nah inggih, itukan semalam pian merasakan sedih dan sakit hati	
9.	pas mengandung anak kedua kalo bu lah, nah pas menghadapi	
10.	anak pian yang pertama ini adalah menurut pian perasaan yang	
11.	muncul?	
12.	<i>Sama ai jua, sedih pang yang rancak tuh</i>	
13.	Kayapa sedihnya itu bu? Apa yang meulah pian sedih?	
14.	<i>Sedihnya tuh bila pas inya handak apa macam-macam tuh aku</i>	
15.	<i>kada kawa meiyakan, anaknya nih bisaan banget luku lih anu.</i>	
16.	<i>Jadi inya mudil tahu manahu misal bedandan tuh rajin jarnya ma</i>	
17.	<i>Handak pupur jar, ngintu kutakarakan ai. Cuman nang suah inya</i>	

18.	<i>Semalam betagih nang dimata ni ma jarnya eyeshadow kah itu?</i>	
19.	Inggih	
20.	<i>Nah aku jarku kada kawa menukarkan. Sedih ai hin kada kawa</i>	
21.	<i>mengabulkan kahandaknya. Ekonomi ni pang, untung pulang</i>	
22.	<i>anakku nih lain nang bila jar mamanya kada yasudah ai. Lain</i>	
23.	<i>yang amuk amuk tuh alhamdulillah inya mangarti aja</i>	
24.	Inggih, selain itu ada lagi lah bu yang meulah pian sedih pas	
25.	measuh anak pian ini?	
26.	<i>Bila pas belajar lawan aku bisa ai ada rasa sedih, melihat inya</i>	
27.	<i>keterbatasan tu lih. Inya kan nang ading bisa menggani aku loh,</i>	Mengevaluasi emosi (W 2, S, P, B 40-41)
28.	<i>bilanya pas beduaan haja tu nah ada ai rajin rasa sedihnya tuh.</i>	
29.	inggih , ada lagi lah bu?	
30.	<i>Bisa jua rajin tu lih aku tengah malam tu tapikir inya nih, kayapa</i>	
31.	<i>jar ku masa depan inya nih lih kaina tu nah sedangkan aku nih</i>	Pengendalian impuls (W 2, S, P, B 45-48, B 54-58, B 60-62, B 74-75, B 83- 86)
32.	<i>ada jua aritan kekurangan kalium nih. Hin itu pang nang maulah</i>	
33.	<i>sedih rajin jua khawatir aku mun misal inya nih kadada aku kaina</i>	
34.	<i>hin kayapa inya.</i>	
35.	Oh inggih, khawatir jua bu lah	
36.	<i>Hiih</i>	
37.	Nah pas pian merasa kaya yang tadi tuh sedih, sakit hati, khawatir,	
38.	takutan kaya tadi tuh pian ada merasa ngalih lah menerima	
39.	perasaan yang tadi itu muncul bu?	
40.	<i>Ya kaya itu pang sudah, saurang kada kawa jua mehindari parasa</i>	
41.	<i>sedih sedih tadi tu jadi ku terima ai</i>	
42.	Inggih, misal pas pian sedih, sakit hati, khawati lawan takutan tadi	
43.	tuh kayapa pian mengontrolnya bu supaya kada sedih lagi, kada	

44.	khawatir lagi?	
45.	<i>Mun yang sedih tu lih bilanya aku dasar kadada lagi jua pas inya</i>	
46.	<i>handak macam-macam, behutang ai aku. Mun nang hayaan tuh</i>	
47.	<i>khawatir tuh lih rajin ku ingatakan ai pada anakku nih nah</i>	
48.	<i>inya besemangat banar, bisaan banar, pintar</i>	
49.	Inggih, berarti itu pang lah bu yang meulah pian kada perlu	
50.	khawatir lagi?	
51.	<i>Hiih, bahasanya tuh lih penenang lah supaya kada kepikiran lagi</i>	
52.	<i>tu nah</i>	
53.	Inggih, nah apa harapan pian gasan anak pian ini bu?	
54.	<i>Oh hiih inya nih lah semalam tuh ada pas pertemuan orang tua</i>	
55.	<i>di sekolahan tuh lo, ditakuni kami nih saikung saurang. Pas aku</i>	
56.	<i>ditakuni apa jar kehandak pian anak pian nih keterampilannya,</i>	
57.	<i>soalnya mamanya sudah menjahit. Jarku lih ulun kada handak</i>	
58.	<i>pang pak ai mun jahit pulang, jaka tata boga kah atau tata rias.</i>	
59.	inggih	
60.	<i>Tapi buhan sekolahan nih nyaranakan jarnya mun dari buhannya</i>	
61.	<i>saran menjahit pang jar nyaman ada penerusnya nih kisahny.</i>	
62.	<i>Soalnya anakku nih ada sudah jua bakat jahitnya.</i>	Optimisme (W 2, S, P, B 90, B 93-95)
63.	Inggih jadi pian hiih akan ajalah semalam tu bu?	
64.	<i>Hiih, cuman jar lih orang luku mun les menjahit tuh pakai pola</i>	
65.	<i>Kalo lih, nah mun belajar lawan mama nih, mamanya menjahit</i>	
66.	<i>Nang kada bepola hahaha. Jadi mamanya pulang nang disuruh</i>	
67.	<i>Les menjahit jar. Napa aku imbah ku jiplak lih baju contoh tuh</i>	
68.	<i>Sudah ai jahit ai lagi. Lain maka nang bepola tu nah anu ai haha.</i>	Kemampuan memahami masalah dengan
69.	Hahaha inggih, mamanya jua lih jar	

70.	<i>Hiih kam, napa mun dahulu kaya itu aku balajar nya tuh, nang</i>	jelas dan spesifik (W 2, S, P, B 102-103, B 105, B 107-110, B 115-118)
71.	<i>imbah ampar kain, ampar ukuran baju contoh, mbah potonggi,</i>	
72.	<i>jahit jadi am dah ahahaha</i>	
73.	Oh inggih, jadi pian handak ai inya meumpati menjahit nih lah?	
74.	<i>Hiih iya tadi manaruskan inya nih bisaan jua kam beulah baju</i>	
75.	<i>kucing tuh nah bisa inya ha pada aku.</i>	Kemampuan menentukan alternatif pemecahan masalah (W 2, S, P, B 121-123)
76.	Eh iyakah bu, baju kucing tuh lah?	
77.	<i>Hiih kam, inya bila ranai lih ada ha nang digawinya. Mun kada di</i>	
78.	<i>masin jahit nih, di dapur tuh, atawa di kamar badanda, napa napa</i>	
79.	<i>kah diulahnya kam.</i>	
80.	Inggih nah tadi pian lo berharap anak pian nih kaina meneruskan	Self efficacy (W 2, S, P, B 130-131)
81.	Menjahit kaya pian ini lo. Misal kada tecapai yang pian harapkan,	
82.	kayapa bu?	
83.	<i>Mai kayapa lih, pokoknya ku usahakan ai hahaha. Ibaratnya nih,</i>	
84.	<i>jangan lah sampai inya nih terhina. Dibangkitkan semangat inya.</i>	
85.	<i>Tapi mun kada jua itu pang sudah takdirnya, yang penting yang</i>	Perspective
86.	<i>baik gasan inya.</i>	
87.	Inggih, nah dengan segala macam yang pian hadapi inilah bu. Pian	
88.	yakinlah bu mampu mehadapi permasalahan-permasalahan yang	
89.	ada saat ini?	
90.	<i>Insya Allah yakin, yakin aku</i>	
91.	Apa alasan pian sehingga pian yakin bahwa pian mampu untuk	
92.	Menghadapi ini bu?	
93.	<i>Anakku. Anakku tadi pang dah, ma kam bila melihat inya anak</i>	
94.	<i>tumbuh sehat, inya senang, besemnagat, sanang banar hati nih.</i>	
95.	<i>Itu pang alasanku yakin tuh.</i>	

96.	Inggih, berarti anak pian pang lih yang jadi alasan pian yakin?	taking (W 2, S, P, B 135, B 137)
97.	<i>Hiih</i>	
98.	Inggih, nah pas wayahapa pian ada pernah jadi emosional pas	
99.	mehadapi anak pian ini bu?	
100.	<i>Menyariki inya kaya itu kah?</i>	Empathic concern (W 2, S, P, B 142-146)
101.	Inggih, nang kaya itu tuh bu	
102.	<i>Suah, ada suah aku tesariki inya nih cuman jarang karna saurang</i>	
103.	<i>tahu aja bahwa inya ada kekurangan.</i>	
104.	Kenapa pian semalam ada tesariki anak pian ini bu?	Pencapaian (W 2, S, P, B 150-152, B 155-158, B 161-163)
105.	<i>Inya anu ai kada mau maasi, aur hp kada beingat.</i>	
106.	Oh inggih, kayapa itu semalam bu?	
107.	<i>Inya kan kakanakan si ha kada dijulungi hp mulai halus. Tatap ja</i>	
108.	<i>tahu kalo lih pada ada hp nih. Jadi pas ngintu aku managur jarku</i>	
109.	<i>Ampih lagi baudak hp, sakalinya kada dihiraninya aku. Tuhuk aku</i>	
110.	<i>Managur napa parak jam 10 malam dah, makanya ku tangati.</i>	
111.	<i>Sarik ai aku jadinya</i>	
112.	Oh inggih, ada lagi lah bu?	
113.	<i>Itu ja semalam, pokoknya bila aku sarik tuh kada ja jauh pada hp.</i>	
114.	Inggih, menurut pian apa akibat dari pian menyariki inya ni bu?	
115.	<i>Maa lih inya pas ku sariki tuh imbah tuh maasi ai, cuman mudil</i>	
116.	<i>nang takutan kaya itu nah inya muhanya. Jadi malihat inya kaya</i>	
117.	<i>itu lih merasa bersalah ai aku tesariki inya nih, bila imbah maasi</i>	
118.	<i>barelaan mama lah jarku</i>	Dukungan sosial (W 2, S, P, B 167-173)
119.	Inggih, menurut pian kayapa bu supaya kada menyariki inya? atau	
120.	supaya pian kada sarik lah kaya itu	
121.	<i>Sabar ai lih, aku rajin ada ai ha asa handak menyariki nih. cuman</i>	

122.	<i>kaya tadi pang, ku ingatkan tarus bahwa inya nih spesial inya nih</i>	Keluarga (W 2, S, P, B 175-176)
123.	<i>ada kekurangan kada kaya saurang nang lengkap sebarataan.</i>	
124.	Ingguh, tadi pian yakin kalo lah bisa mehadapi masalah-masalah	
125.	yang ini?	Usia (W 2, S, P, B 179-180)
126.	<i>Hiih</i>	
127.	Nah bu, pian yakin jua lah bu bisa mehadapi kesulitan-kesulitan	
128.	yang pian alami ini dengan baik. Pian hadapi dengan baik, pian	
129.	yakin lah bu?	Keterbukaan (W 2, S, P, B 184, B 186-188)
130.	<i>Insya Allah, selagi masih percaya lawan diri sendiri lawan Allah</i>	
131.	<i>Ta'ala. Kawa ai, yakin.</i>	
132.	Ingguh, nah misal bu lah pian ada diposisi anak pian nih. Sebagai	Penutup (W 2, S, P, B 192-194)
133.	anak yang berkebutuhan khusus, di posisi inya yang tuna rungu ini	
134.	pian bakal merasa kesulitan lah bu misal jadi inya?	
135.	<i>Nyata ai dah, ngalihnya jadi inya nih</i>	
136.	Ingguh, bisa lah pian membayangkan apa yang akan pian lakukan?	
137.	<i>Dakawa aku hahaha, dakawa tebayang jadi inya kayapa</i>	
138.	Ingguh, kada tebayang bu lah inya kengalihan serabaan	
139.	<i>Hiih hin, sayangnya banar aku lawan inya nih</i>	
140.	Ingguh, nah kayapa perasaan pian bila melihat ada anak yang	
141.	mengalami kesulitan yang kaya inya ni jua bu?	
142.	<i>Maa kam sedih hati nih apalagi lih kakawananya di SLB tuh ada</i>	
143.	<i>nang lebih dibawah inya nih tadi. Kasian ai aku melihat, ada</i>	
144.	<i>nang beliuran lah, ada nang amuk tarus. Sedih ai aku melihat</i>	
145.	<i>nang kaya itu. Cuman syukur alhamdulillah han anakku nih</i>	
146.	<i>kekurangannya bapandir nih haja.</i>	
147.	Ingguh, nah sekarang apa tujuan yang handak pian capai bu?	

148.	<i>Gasah ku kah?</i>	
149.	Inggih, tujuan yang pian handaki.	
150.	<i>Aku nih handak beisi toko saurang tu nah, betoko di muka tuh kah</i>	
151.	<i>dimanakah gasah menjahit. Jadi kada di rumah. Supaya urang</i>	
152.	<i>nang lalu tuh tahu hin pada ada panjahitan.</i>	
153.	Oh inggih supaya urang nyaman tahu bu lah pada pian disini	
154.	bejahit	
155.	<i>Hiih, nang saraba mesin nih jua handak menukar baasa hanyari,</i>	
156.	<i>Banang, barataan gasah bajahit nih pang. Napang tuh nang tuha</i>	
157.	<i>Dah bandanya. Nang sabuting kada kawa dipakai lagi, jadi nang</i>	
158.	<i>Sabuting ni pang nah lagi.</i>	
159.	Inggih, nah supaya tujuan pian yang ini tercapai apa yang pian	
160.	lakuakan bu?	
161.	<i>Manabung, iya gaji katering tu tadi sapalih ku tabung kam. upah</i>	
162.	<i>manjahit sedikit-sedikit kuambil jua gasah ditabung. Mudahan ai</i>	
163.	<i>capat takumpul tu nah.</i>	
164.	Aamiin ya Allah, inggih nah pian ada dapat dukungan kaya itu lah	
165.	dari orang sekitar sini atau kawan pian kah yang tahu bahwa pian	
166.	merawat anak berkebutuhan khusus?	
167.	<i>Hiih ada ai, nih tetangga sebelah nih bisa ai bahanu memandiri,</i>	
168.	<i>bisa rajin dibari wadai apa kah dibarii diganii. Apalagi bos di</i>	
169.	<i>gawian katering tuh sudahnya dah. Bila aku handak izin jar bos</i>	
170.	<i>ayuha kadapapa. Nang rumah subarang tuh, jarnya bila aku nang</i>	
171.	<i>pas takana handak behutang tuh. Inya tahu pada gasah dipakai</i>	
172.	<i>keperluan, kada dihutanginya tapi dibariakan aja gin jarnya.</i>	
173.	<i>Baikan haja urang parak sini kam alhamdulillah.</i>	

174.	Inggih, amun keluarga pang bu?	
175.	<i>Alhamdulillah ada haja nang membantui, membari apakah rajin</i>	
176.	<i>macam-macam ai.</i>	
177.	Inggih, nah menurut pian saurang umur tuh bepengaruh kah bu	
178.	gasan nerima kondisi anak?	
179.	<i>Nah tahu lih, tapi menurutku hiih pang. Apalagi nang mamanya</i>	
180.	<i>di SLB tuh nang anum baikan sabar banar lawan anak.</i>	
181.	Inggih nah yang terakhir ini bu. Pian kalonya sedih, sarik atau	
182.	perasaan- perasaan yang lain kaya itu bisa bekisah lah bu lawan	
183.	Orang lain? Misal kawan kah, keluarga kah?	
184.	<i>Kada kam, ku simpan ai saurang</i>	
185.	Kalo kawan bekisah kaya itu pang bu adalah?	
186.	<i>Kadada jua aku, iya simpan saurang pang apa apa. Bila butuh</i>	
187.	<i>hanyar aku minta tolong, tapi itu gin lain maka nang sambil</i>	
188.	<i>bekisah</i>	
189.	Oh inggih, nah sudah selesai bu lah ini wawancaranya. Pertanyaan	
190.	sudah semua ulun tanyakan	
191.	<i>Alhamdulillah hahahaa</i>	
192.	Inggih, terima kasih banyak bu lah ulun	
193.	<i>Ayuja sama sama, terima kasih banyak jua aku lah barelaan</i>	
194.	Inggih ibu	

VERBATIM SUBJEK

Wawancara Ke-1

Identitas : Subjek M, Perempuan
Waktu : Minggu, 20 April 2025. 09.30 - 09.57
Umur : 52 Tahun
Lokasi : Rumah Subjek

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
Perkataan : Ucapan Subjek
S : Subjek
P : Jenis Kelamin Subjek
B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamulaikum Ibu, selamat pagi	Pembuka (W 1, S, P, B 3-5)
2.	<i>Waalaikumsalah warahmatullahi wabarakatuh</i>	
3.	Sebelum ulun mulai wawancaranya, ulun memperkenalkan	
4.	diri dulu bu lah. Eeee nama ulun Khairun Naimah mahasiswi	
5.	dari UIN Antasari Banjarmasin bu ai, jurusan Psikologi Islam.	
6.	<i>Iih</i>	
7.	Nah disini ulun handak mewawancarai pian bu ai, semalam sudah	
8.	ada dihabari kemenakan pian kalo bu lah?	
9.	<i>Iih ada semalam si S mehabari aku jar anu jar handak</i>	
10.	<i>mawawancara tentang janda jar</i>	
11.	Inggih, nah jadi disini ulun handak mewawancarai pian bu lah	Subjek memperkenalkan diri (W 1, S, P, B 16)
12.	gasan tugas akhir ulun, skripsi bu.	
13.	<i>Iih gasan wisuda tu lih</i>	
14.	Inggih bu, nah sebelum ulun mulai bu lah boleh perkenalkan diri	
15.	pian dulu bu, nama pian, usia pian berapa inggih.	
16.	<i>Namaku F, aku anu tuh kelahiran 73 berapa umurku tuh?</i>	
17.	73 bu lah, berarti 52 tahun kah bu mun 2025	
18.	<i>Nah iya tu, februari tadi aku tanggal 12 tu</i>	

19.	Inggih, nah ini bu sebelum wawancara pian silahkan dibaca bu,	Subjek menandatangani informed consent (W 1, S, P, B 26)
20.	ini ada namanya formulir informan consent bu ai. Kalo anunya	
21.	tuh pernyataan persetujuan jadi yang ulun wawancarai bu ai	
22.	jadi bilanya pian setuju diwawancarai pian bisa tanda tangan	
23.	tapi amunnya kada berarti ulun kada lanjutakan wawancaranya	
24.	<i>Hiih ayuha disinikah tanda tangannya nak?</i>	
25.	Inggih ibu, disini	
26.	<i>Nah sudah tu halus tanda tanganku tu hahaha kada tapi bisa jua</i>	
27.	Inggih, kadapapa bu ai. Makasih banyak bu lah	
28.	<i>Hiih iya sama sama</i>	
29.	Nah inggih, karena pian sudah bersedia bu lah. Wawancaranya	
30.	ulun mulai bu lah.	
31.	<i>Hiih ayuha</i>	
32.	Inggih, pendidikan terakhir pian apa bu?	
33.	<i>SMP anu Tsanawiyah</i>	
34.	Tsanawiyahnya dimana bu?	
35.	<i>Tuh di kembang kuning tuh di Darul Ulum nang pesantren tuh</i>	
36.	Jauh bu lah mulai sini kesitu	
37.	<i>Kada, dahulu aku urang situ nak ai pas masih halus.</i>	
38.	Oh inggih berumah disitu lah	
39.	<i>Hiih, dahulu belum ada Aliyahnya pang disitu. Jadi sampai</i>	
40.	<i>Tsanawiyah ai sekolah</i>	
41.	Pian begawi apa wayahini bu?	
42.	<i>Maanu nasi samin nasi kuning tuh lagi sauting hin, iih maanu</i>	
43.	<i>bawang aku sariki kakanakan nih. Urang maupahakan bawang</i>	
44.	<i>sarikinya aku bila maambil</i>	
		Latar belakang subjek (W 1, S, P, B 33, B 42-44, B 57, B 60, B 66, B 73-74, B 79)

45.	Inggih	
46.	<i>Jangan ma ai jar, jadi manyiangi hati tu pang han saban hari</i>	
47.	<i>gasan warung nasi samin nasi kuning tuh tadi</i>	
48.	Inggih, tu urangnya maantar kah atau pian jua salajur nukarkan?	
49.	<i>Urangnya maantar, jadi dihadangi urang jua</i>	
50.	Berarti susubuhan lih?	
51.	<i>Hiih ba'da subuh tuh datang dah mambawa. Tuh di ambin tu pang</i>	
52.	Oh inggih. Berarti tiap hari lah bu?	
53.	<i>Hiih saban hari tu pang, 25 upahnya lawan nasi 2 bungkus</i>	
54.	Inggih, ini alamat rumah pian ini dimana bu?	
55.	<i>Pangeran Antasari sini, patokannya iya kai gundul tuh nah</i>	
56.	Inggih, dari kapan pian saurangan ini bu measuh anak pian?	
57.	<i>Abahnya tuh maninggal 2022 kah 2021 yo, pokoknya muharram</i>	
58.	<i>meninggalnya tuh</i>	
59.	Inggih, kurang lebih tiga tahunan sudah lah bu?	
60.	<i>Hiih, cuman abahnya nih dari 2016 sudah garing stroke tu nah</i>	
61.	Iiih inggih	
62.	<i>Jadi mulai stroke tuh kada kawa beapa apa pang inya</i>	
63.	Inggih, berarti dari sidin stroke ini pian apa apa surangan bu lah?	
64.	<i>Hiih surangan tu pang, sambil maurus abahnya jua</i>	
65.	Inggih, anak seberapa yang berkebutuhan khusus ini bu?	
66.	<i>Anak ke lima, bungsu. Anak nang kedua nang meninggal</i>	
67.	<i>jadi empat ja anakku wayahini</i>	
68.	Inggih, bungsu lih	
69.	<i>Hiih busu jurang hahaha amun kakanya tuh nyambat iya bos jar</i>	
70.	Hahaha inggih bungsu tadi lih	

71.	<i>Hiih hahaha</i>	
72.	Inggih, dimana aja semalam sekolah anak pian yang bungsu bu?	
73.	<i>TK inya sumalam parak sini nih di maarif nih SD nya hanyar</i>	
74.	<i>di antasari 1 nih pas kelas 1 setumat iya pindah ke SLB tuh</i>	
75.	Inggih, berarti awalnya sekolah biasa dulu lih hanyar pindah?	
76.	<i>Hiih dintu</i>	
77.	Inggih, nah ini berarti pian measuh anak pian ini dari 2016 itu	
78.	sorangan lih?	
79.	<i>Hiih sorangan anu napa abahnya dakawa jua meapa apa lagi</i>	
80.	Inggih, jadi selama pian measuh anak pian ini. Ada lah pian	
81.	Merasa kengalihan?	
82.	<i>Ada ja ah hiih ngalih pada urang</i>	
83.	Kayapa kengalihan yang pian rasakan itu bu? Apa aja?	
84.	<i>Macam macam ai, dari nang apa apa saurangan anu napa tuh</i>	
85.	<i>iya menggaduh abahnya tuh jua lih bulang balik rumah sakitlah</i>	
86.	<i>iya anak nih lih si S (insial nama anak yang berkebutuhan khusus)</i>	
87.	<i>inya kan step tuh lih, bepandir ngalih sarabaan hamuk lah, balum</i>	
88.	<i>lagi inya habut handak tulak sakulah tuh dahulu tuhuknya aku</i>	
89.	<i>menggaduh</i>	
90.	Inggih lih	
91.	<i>Hiih tababarubut pang aku saban hari tuh nak ai</i>	
92.	Inggih, selain itu ada lagi lah bu?	
93.	<i>Paling bila maajari inya nih dahulu tuh, lawan jua manggaduh</i>	
94.	<i>bila inya step tu lih, maaa kam aku nih hayaan banar</i>	
95.	Inggih, ada lagi lah bu pian merasa kesulitan atau kengalihan nih	
96.	tadi?	

Mengetahui
tentang kendala
mendampingi
anak belajar (W
1, S, P, B 84-89,
B 93-96, B 97-
98, B 101, B
105, B 110-115)

97.	<i>Itu pang lih apa apa surangan nih tatitir ai aku begawian, untung</i>	
98.	<i>anakku nang ganal nih bahanu bisa kam mengganii</i>	
99.	Inggi, berarti anak pian yang lain nih ada lih mengganii pian	
100.	menggaduh si S ini?	
101.	<i>Hiih, nang aa nya kedua tuh bisa ai rajin ku suruh mamandi</i>	
102.	Mau ai inya bu lih?	
103.	<i>Ih mau ai inya nak ai</i>	
104.	Apa lagi biasanya yang inya bisa mengganii bu?	
105.	<i>Meantar sekolah tuh nah bisa ai rajin mun inya kada hauran</i>	
106.	Inggi, mun mengganii melajari belajar kaya itu bisa lah bu?	
107.	<i>Kada, kada bisa inya</i>	
108.	Inggi, nah pian merasa tatitiran, kengalihan ini kaya pian	
109.	mehadapinya bu?	
110.	<i>Besabar ai nak ai hin nang abah kadada lih, nang kaka bedua ja</i>	
111.	<i>jua di rumah ni, nang pertama tuh begawi sudah inya di Grogot.</i>	
112.	<i>nang kedua nih nang mengganii begawi di honda tuh di Tanjung</i>	
113.	<i>dahulu sebelum inya begawi jauh tuh disini ai mengganii aku,</i>	
114.	<i>wayahini disana nya seminggu sakali bulik kesini. Jadi nang kaka</i>	
115.	<i>tuh nang di ambin tu ai mengganii.</i>	
116.	Inggi, pian hadapi ai lih bu dengan besabar?	
117.	<i>Ih hiih qadarullah hin sampai situ dah umur abahnya semalam</i>	
118.	Inggi, nah saapaan pian saurangan ini measuh si S da merasa	
119.	kada nyaman lah bu atau merasa tertekan kah kaya itu?	
120.	<i>Nyata ai ada dah</i>	
121.	Inggi, kayapa bentuknya itu bu boleh kisahkan lah?	
122.	<i>Talaph tu pang tadi, apalagi pas inya halus tuh nah nah babaya</i>	

123.	<i>umur 4 tahun 5 tahun tu maa kam step tarus tu pang tuhuknya</i>	Mengetahui tentang stress yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus (W 1, S, P, B 120, B 122-127, B 137-139)
124.	<i>aku menggaduh. Bahanu bila disuruh napa nang lain digawinya</i>	
125.	<i>kaina lih amuk inya tiba tiba nak ai lapah tu pang pa sinya halus</i>	
126.	<i>tuh. Wayaihini hin alhamdulillah tanyaman sadikit aku urangnya</i>	
127.	<i>ganal nih dah</i>	
128.	Inggi, jar pian nih tadi berarti kalapahan kaya itu lih bu?	
129.	<i>Hiih lapah</i>	
130.	Apa yang pian rasakaan pas lapah itu bu?	
131.	<i>Lapah tuh tadi pang</i>	
132.	Anu pian ada marasa kaya sedih kah atau sarik kah nah nang	Memonitorong Emosi (W 1, S, P, B 134-135)
133.	kaya itu bu?	
134.	<i>apa lih? Sedih ai bahanu gin aku sarik kam nak ai. Ku sariki bisa</i>	
135.	<i>rajin si S nih, tapi bilanya aku manyariki lih sariki aa nya tuh aku</i>	
136.	Eh iyakah bu?	
137.	<i>Hiih, aku nang disariki aa nya gagara menyariki nang ading nih.</i>	
138.	<i>Napa ma jar jangan manyariki ading ma jar, inya jar nya tahu</i>	
139.	<i>pada ading nih dasar kaya itu jangan disariki jar.</i>	
140.	Inggi berarti pian merasa sedih lawan bahanu sarik tu tadi lih?	
141.	<i>Hiih, panyarikan mama nih jar nang aa hahahahaha</i>	Mengevaluasi emosi (W 1, S, P, B 145, B 148-
142.	Hahaha inggi. Nah dengan perasaan pian yang jar pian tadi	
143.	sedih lawan sarik itu tadi pian kesulitan lah bu nerima pada pian	
144.	nih sedih, pada pian ni sarik?	
145.	<i>Terima ai dah, hiih.</i>	
146.	Inggi, menurut pian kaya apa cara pian meatasi sedih lawan	
147.	marah itu tadi?	
148.	<i>Istigfar ai hahahaha, iya tadi diingatakan oleh aa nya tadi jar</i>	

149.	<i>jangan sarik ma ai jar, ading dasar kaya itu kita nang besabar.</i>	149)
150.	Inggih, aa nya lih yang mengingatkan?	
151.	<i>Hiih</i>	
152.	Kalo dari pian saurang pang bu adalah mikirakan kayapa	
153.	caranya supaya kada sedih kada marah?	
154.	<i>Kadada ai aku, mun sadih aku sadih. Mun sarik aku sarik.</i>	
155.	Inggih, berarti anak pian pang lih yang kedua tuh meingatakan?	
156.	<i>Hiih.</i>	
157.	Inggih, adalah harapan pian gasak anak pian ini? Keinginan pian	
158.	gasan inya?	
159.	<i>Ada ai</i>	
160.	Nang kayapa bu?	
161.	<i>Mudahan ai jarku anaku nyaman kaina inya hidupnya hin ibarat</i>	Pengendalian impuls (W 1, S, P, B 154, 161-163, b 166-169, B 171-173)
162.	<i>inya lain pada nang lain lih, mudahan ai nyaman inya makan,</i>	
163.	<i>sehat urangnya.</i>	
164.	Inggih, adalah lagi bu harapan pian atau keinginan pian gasan	
165.	inya ini?	
166.	<i>Itu pang harapanku lih gasan inya, handak beharap yang lain tapi</i>	
167.	<i>anaknya gin lain pada anak biasanya kalo lih. Jadi handak inya</i>	
168.	<i>hidupnya nyaman aja kadada nang mengganggu inya. Apa yang</i>	
169.	<i>inya kahandaki bisa dapatinya.</i>	
170.	Inggih, nah mun misal harapan pian ini kada tecapai kayapa bu?	
171.	<i>May lih kayapa, sakit ai kaya itu jadinya. Nangaran kuitan lih</i>	
172.	<i>handak anak nih nyaman ai inya, tapi mun kaya itu jua sudah</i>	
173.	<i>jalannya ya mau kada mau ai maa lihh sedihnya</i>	
174.	Inggih, nah dengan apa yang pian hadapi ini lih yang wayahini	

175.	nih, yakin lah pian mampu mehadapinya?	Optimisme (W 1, S, P, B 176-179, B 181-182)
176.	<i>Yakin ai aku, ni nah buktinya alhamdulillah barataan begawi</i>	
177.	<i>sampai nang aa tuh jar jangan begawi lagi gin ma ai jar,</i>	
178.	<i>di rumah haja jar. Jadi nak ai inya pang tiap bulan mengirimi</i>	
179.	<i>duit tuh.</i>	
180.	Inggih, apa alasan pian bisa mampu mehadapi masalah ini ni bu?	
181.	<i>Anak ni pang, melihat si S nih wayahini inya pintar dah itu pang</i>	
182.	<i>nang meulah aku rasa bisa ja tu nah</i>	
183.	Inggih.	
184.	Nah sampe disini ai dulu bu lah gasan hari ini, kaina pulang esok	
185.	kita sambung bu lah.	
186.	<i>Hiih ayuha isuk kamarin gin nak ai, aku isuk subuh tuh ada urang</i>	
187.	<i>bamumula tuh di subarang han</i>	
188.	Inggih, terima kasih banyak bu lah	
189.	<i>Hiih ayuha</i>	

VERBATIM SUBJEK

Wawancara Ke-2

Identitas : Subjek M, Perempuan
Waktu : Senin, 21 April 2025. 16.30 – 16.54
Umur : 52 Tahun
Lokasi : Rumah Subjek

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
Perkataan : Ucapan Subjek
S : Subjek
P : Jenis Kelamin Subjek
B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Baik ibu, hari ini kita lanjut wawancara kedua bu lah	Kemampuan memahami masalah dengan jelas dan spesifik (W 2, S, P, B 9-11, B 16-18, B 23-25, B 27-28)
2.	<i>Hiih ayuha</i>	
3.	Nah jadi semalam ulun sudah beberapa kasih pertanyaan bu lah.	
4.	nah ini kita lanjut lagi bu lah	
5.	<i>Ya ayuha</i>	
6.	Inggih, semalam pian ada menyambat kalo pian kadang merasa	
7.	sedih, merasa marah kalo bu lah pas measuh anak. Nah pas kapan	
8.	pas wayahapa pian jadi sarik atau sedih itu bu ke anak pian?	
9.	<i>Bilanya inya kada maasi kam ditagur, ngarannya kakanakan nang</i>	
10.	<i>kaya inya nih lih. Disariki tuh gin kada jua baik kam inya kada</i>	
11.	<i>mangarti pang lih</i>	
12.	Inggih, berarti pas inya nih kada maasi lih pian jadi sarik marah	
13.	kaya itu?	
14.	<i>Hiih hin</i>	
15.	Adalah lagi bu selain karena inya kada maasi nih?	
16.	<i>Paling bila inya guring bisa kam aku melihat inya guring janak tu</i>	
17.	<i>ada sadih, mungkin karna anu luku lih merasa nasibnya kada kaya</i>	

18.	<i>saurang nang sempurna nih.</i>	
19.	Ingguh, ada lagi lah bu?	
20.	<i>Kadada gi itu pang</i>	
21.	Ingguh, menurut pian nih apa akibat dari pian menyariki inya tadi,	Self efficacy (W 2, S, P, B 35-39)
22.	lawan akibat dari sedihnya pian tadi tu?	
23.	<i>Apa yo lih? Mun manyariki tuh lih pinanya akibatnya inya takutan</i>	
24.	<i>kalo lawan aku, makanya si aa nya nih tadi bila aku ada</i>	
25.	<i>menyariki adingnya nih sarik jua inya ke aku.</i>	
26.	Ingguh, kalo yang sedih tu pang bu, menurut pian apa akibatnya?	
27.	<i>Apa lih, sedih tu pang kalo lah. Paling kena bila aku sedih tu pikir</i>	
28.	<i>macam-macam ai.</i>	
29.	Apa tu yang muncul di pikiran pian bu?	
30.	<i>Anu ai tuh nang kaya tepikir mun aku nih kadada lagi kah hin</i>	Perspective taking (W 2, S, P, B 46-49)
31.	<i>ngaran urang tuha lih.</i>	
32.	Ingguh, nah dengan segala macam yang pian jalani ni bu lah	
33.	kesulitan kengalihan yang pian lalui, pian yakin lah bu bisa	Fantasi (W 2, S, P, B 53)
34.	melalui ini dengan baik?	
35.	<i>Yakin, yakin ai aku. Yakin banar, kelihatan haja nah hin</i>	
36.	<i>wayahaini</i>	
37.	<i>saraba nyaman sudah, kadada lagi jurang nang rasa rasa sulit</i>	Personal Distress (W 2, S, P, B 56-59)
38.	<i>kaya itu kada lagi. Menerima ja sudah aku, abahnya kadada lagi</i>	
39.	<i>lih. Anakku juga kekurangan kaya ini tapi kuat ha inya bisaan dah</i>	
40.	<i>pintar urangnya ganal dah.</i>	
41.	Jadi pian yakin bu lah bisa ja melewati semua ini, buktinya ya ini	Pencapaian (W 2, S, P, B 62- 63, B 66-67)
42.	pang tih tadi lih?	
43.	<i>Hiih hen.</i>	
44.	Ingguh, nah sekarang nih misal pian ada di posisi anak pian lih.	

44.	Seandainya pian jadi anak pian yang bungsu ini, kayapa perasaan	
45.	pian? Pian merasa pacang kesulitan jua lah bu?	
46.	<i>Nyata ai dah, tapi dadakawa aku membayangkan kam lih ngalih</i>	Dukungan sosial (W 2, S, P, B 75-76)
47.	<i>banar jadi inya. Kada kawa tagatuk hujan, kejang inya. Belajar</i>	
48.	<i>ngalih lih dahulu tuh, kadada bisaan napa napa sarabaan lawan</i>	Keluarga (W 2, S, P, B 80, B 83, B 85-87)
49.	<i>kuwitan. Bepandir ngalih lambat lah macam-macam.</i>	
50.	Inggih, misal diposisi anak pian nih tadi lih seandainya pian jadi	
51.	anak pian ini. Apa yang pian gawi atau apa yang bakal pian	
52.	lakuakan?	Usia (W 2, S, P, B 93)
53.	<i>Maa ai lih datahu aku kam hahaha kayapa mapa mun jadi inya</i>	
54.	Inggih, terus nih misal pian melihat ada anak yang lain yang	
55.	berkebutuhan khusus jua kayapa perasaan pian bu?	
56.	<i>Maras ai aku melihat, sama ha kaya anakku lih ada nang sangat</i>	Keterbukaan (W 2, S, P, B 96)
57.	<i>lagi kam pada anakku nih nang inya beliuran tuh, mbah tu kada</i>	
58.	<i>mendangar sama sekali lah lih. Maras aku melihat buhannya</i>	
59.	<i>kuwitannya.</i>	
60.	Inggih, nah dari pian sendiri nih adalah tujuan yang handak pian	
61.	capai bu?	
62.	<i>Apalih nak, mun sudah tuha nih mikirkan mati ai lagi hin hahaha</i>	
63.	<i>beibadah rajin rancaki. Handak aku ni haji kam</i>	
64.	Inggih masya Allah, pian handak haji nih lah apa yang pian	
65.	lakukan bu?	
66.	<i>Tabungan ada aku, anak tuh jua membantui nabung tuh. Rajini ai</i>	
67.	<i>beibadah nih hin</i>	
68.	Inggih, mudahan lakas tecapai bu lah aamiin ya Allah.	
69.	<i>Hiih amin ya Allah</i>	

70.	Nah inggih, kita lanjut bu lah.	
71.	<i>Ya ayuha</i>	
72.	Inggih, disekitar sini ni urang parak sini kah, tetangga atau kawan	
73.	pian adalah membari bantuan atau dukungan ke pian atau anak	
74.	pian bu?	
75.	<i>Ada kam alhamdulillah subalah manyubalah ni urang baik haja</i>	
76.	<i>lawan saurang.</i>	
77.	Inggih alhamdulillah lah bu	
78.	<i>Ya syukur banar tu pang kam.</i>	
79.	Inggih, nah kalo misal keluarga pang bu ada jua lah membantui?	
80.	<i>anakku tu pang wayahini</i>	
81.	Inggih, kalo yang lain pang bu adalah? Dangsanak pian kah atau	
82.	siapa kaya itu keluarga pian?	
83.	<i>Ada ai ha jua</i>	
84.	Kayapanya buhan sidin menbantui pian bu?	
85.	<i>Maa rajin tu datang ai kesini hin membawa apa kah buku, wadai</i>	
86.	<i>mamacam bisa ai jua rajin dibarinya duit. Bila aku bahaul tuh</i>	
87.	<i>datangan ai membantui besiap bemasak segalaan</i>	
88.	Inggih, alhamdulillah lah bu. Nah menurut pian bu, umur itu	
89.	bepengaruh lah bu lawan kayapa inya menerima anak ini?	
90.	<i>Nang kayapa ngintu?</i>	
91.	Anum tuha tuh ngaruh lah bu menurut pian gasan inya nerima	
92.	anak berkebutuhan khusus nih?	
93.	<i>Ooohh hiih ai ngintu</i>	
94.	Inggih, nah misal pian anu nih bu lagi sedih tadi, marah kah	
95.	sangkal nang kaya itu. Adalah pian bekisah dengan orang bu?	

96.	<i>Dada ai aku bekisah</i>	
97.	Berarti dipendam haja bu lah?	
98.	<i>Hiih simpan sorang ja gin ahahahaha</i>	
99.	Inggih	
100.	Nah sudah selesai bu ai wawancaranya	
101.	<i>Alhamdulillah</i>	
102.	Alhamdulillah, nah ulun terima kasih banyak bu lah sudah hakun	
103.	membantui ulun wawancara	
104.	<i>Maa ai ayuha nak ai, nyaman ja lawan aku nih</i>	
105.	Hahaha inggih.	

VERBATIM INFORMAN

Identitas : Informan R, Perempuan
 Waktu : Minggu, April 2025. 14.00 – 14.31
 Umur : 40 Tahun
 Lokasi : Rumah Informan

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
 Perkataan : Ucapan Informan
 I : Informan
 P : Jenis Kelamin Informan
 B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum ibu, selamat siang bu	Pembukaan (W, I, P, B 9-11)
2.	<i>Siang</i>	
3.	Kayapa habar pian bu?	
4.	<i>Alhamdulillah, behingusan benarai nah sedikit hahaha</i>	
5.	Inggih dasar musimnya pinanya bu lah	
6.	<i>Hiih iya ai, si A tu gin sama jua batukan barataan</i>	
7.	Inggih, mudahan lakas ampih lakas wagas bu lah	
8.	<i>Hiih amin</i>	
9.	Inggih, ulun perkenalkan diri dulu bu lah. Nama ulun Khairun	
10.	Naimah, mahasiswi jurusan Psikologi Islam di UIN Antasari	
11.	Banjarmasin.	
12.	<i>UIN tuh nang dimana?</i>	
13.	Nang parak flyover bu, dahulu ngarannya IAIN	
14.	<i>Iya ai saku, ada jua kaluarga ku tuh nang kuliah situ jua datahu</i>	
15.	<i>jua pang nang ngapa nang jurusan tuh kuliah di banjar jar</i>	
16.	Inggih, bisa ai kuliah sama jua lawan ulun	
17.	<i>Hiih kayapa tadi</i>	

18.	Inggih, nah jadi disini ulun handak mewawancarai pian bu ai	Informan menandatangani informed consent (I, P, B 38)
19.	gasan data pendukung ulun di penelitian. Jadi penelitiannya ni	
20.	masalah ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus.	
21.	<i>Hiih</i>	
22.	Inggih, nah sebelum ulun mulai ini ada namanya informed consent	
23.	bu ai	
24.	<i>Nangapa ngini anu?</i>	
25.	Surat pernyataan persetujuan bu ai, pernyataan kalo pian setuju	
26.	meumpati jadi informan gasan penelitian ulun ini. Kayak formulir	
27.	bu ai	
28.	<i>Oh kaya itu kah</i>	
29.	Inggih, jadi misal pian bersedia bisa tanda tangan disini bu lah.	
30.	Sebelumnya silahkan pian baca dulu aja ini, kalo sudah dan setuju	
31.	pian tanda tangan ja disini.	
32.	<i>Oh hiih hadang lah</i>	
33.	Inggih	
34.	<i>Mana anu pulpenya nih tadi</i>	
35.	Ini bu	
36.	<i>Disini luku lih?</i>	
37.	Inggih	
38.	<i>Dah imbah tu kayapa pulang tadi</i>	
39.	Inggih, berarti dengan pian tanda tangan ini pian bersedia bu lah	
40.	setuju aja mengikuti penelitian ulun ini?	
41.	<i>Hiih aman haja</i>	
42.	Alhamdulillah, nah kalo itu kita mulai bu lah	
43.	<i>Yuha</i>	

44.	Inggih, sebelum ulun tanya-tanya lebih dalam bu lah, untuk	Latar belakang informan (I, P, B 46, B 58-59, B 62-64, B 67)
45.	pendidikan terakhir pian apa bu?	
46.	<i>Terakhir aku SMK, SMK di parak candi tuh SMK 2</i>	
47.	Eh iyakah bu, parak rumah ulun itu	
48.	<i>Jah iyakah hahaha parak mana ikam</i>	
49.	Ulun parak lapangan bu ai higa man dua itu	
50.	<i>Uh hiih parak acil cantik tu kah nang kayi bos kecap?</i>	
51.	Inggih, dihiganya tuh kantor luku bu lah nah dihiga kantor tu ulun	
52.	<i>Ih hiih rancak berarti dahulu aku lalu muka rumahmu hahaha</i>	
53.	Inggih rancak makanan disitu kah pian?	
54.	<i>Hiih rancak ai aku</i>	
55.	Inggih, berarti pian pendidikan terakhir SMK bu lah	
56.	<i>Hiih</i>	
57.	Inggih, keseharian pian begawi apa bu?	
58.	<i>Aku di rumah ai, menggaduh tuh nang halus tu hanyar saikung isi</i>	
59.	<i>anak hin hanyar dibari Allah taala</i>	
60.	Inggih alhamdulillah, berarti ibu rumah tangga kah bu? Atau pian	
61.	ada nang kaya jualan kah jua?	
62.	<i>Dada ai, abahnya nang bagawi di pasar bejualan. Aku di rumah</i>	
63.	<i>ni ai nah lawan F saparanakan, aku lih dua laki bini lawan anak,</i>	
64.	<i>lawan mama tuh jua menjagai nang tuha. Itu pang nang manuhai</i>	
65.	Inggih, berarti pian lawan ibu F itu medangsanak ipar kah atau	
66.	dangsanak bujur?	
67.	<i>Ipar aku nih, lakiku ading oleh F tuh</i>	
68.	Inggih jadi ading ipar sidin pian ini lah?	
69.	<i>Hiih, kaka aku manyambat F padahal sulisih dua tahun hahahaha</i>	

70.	Inggih, nah pian ini serumah kalo lah dengan ibu F. nah kayapa	Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar (I, P, B 78-80, B 86-87, B 108-110)
71.	pian melihat ibu F ini bu dengan status sidin ini sebagai ibu single	
72.	parent yang punya anak berkebutuhan khusus?	
73.	<i>Eee kayapa yo lih, hebat pang kaka ni menurutku lo. Inya nang</i>	
74.	<i>menggaduh anak saurangan nih hin, tapi bahanu kasian ai jua aku</i>	
75.	Inggih, nah terus tu menurut pian apa tantangan atau kesulitan	
76.	sidin ini measuh anak sidin bu? Terutama yang berkebutuhan	
77.	khusus itu.	
78.	<i>Eee kalo ku lihat tu lah saapaan aku serumah nih lih, paling tuh</i>	
79.	<i>bila ada napa napa banarai tangalih bepandir. Anaknya ni pang lo</i>	
80.	<i>hin kekurangan inya disitu</i>	
81.	Inggih ngalih bepandir satu sama lain bu lah? Kaya kada telalu	
82.	mengarti kaya itu kah bu?	
83.	<i>Hiih, kada tapi mangarti lawan pandirannya</i>	
84.	Inggih, nah kalo pas sidin ngalih komunikasi lawan anak sidin ini	
85.	kayapa ibu F ini menanggapi itu bu?	
86.	<i>Anu yang bungsu tu ding ai mengganii, inya bisa mamandiri aa</i>	
87.	<i>nya tuh</i>	
88.	Oh inggih, adingnya mengganii lah?	
89.	<i>Hiih, mangarti kam inya bedua tuh</i>	
90.	Inggih, adalah lagi selain yang ading ni bu mengganii?	
91.	<i>Itu ai kam ding ai nang ku lihat lih</i>	
92.	Inggih, eee selain kesulitan tadi bu lah pian pernah melihat sidin ni	
93.	sedih atau tertekan kaya itu lah bu? Mudil rasa perasaan kada	
94.	nyaman kaya itu adalah bu?	

95.	<i>Hiih bisa ai bahanu kaka ku ni manyalatuk lih sedih ai jarnya</i>	Mengetahui tentang stress yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus (I, P, B 95, B 97-99)
96.	Inggi, kenapa jar bu sedihnya tuh?	
97.	<i>Rajin dahulu tuh lih ngaran gawian ngalih kalo lah, jadi ngalih</i>	
98.	<i>luku lih saraba kada bakacukupan nang ngapa kah kahandak anak</i>	
99.	<i>tuh itu pang jarnya kayapa aku nih manulusakan kahandak anak</i>	
100.	Oh inggi	
101.	<i>Bahanu anaknya nih handak rocket chicken jar dahulu tuh, cuman</i>	
102.	<i>kada baduit nih kada kawa manulusakan kahandak. Napa napa</i>	
103.	<i>kah lagi</i>	
104.	Ini jar pian tadi dahulu kalo lah, kalo wayahini kayapa bu?	
105.	<i>Wayahini tanyaman ai dah</i>	Regulasi emosi (I, P, B 116-117, B 119-120)
106.	Mun buhan pian pang bu terutama pian nih kayapa cara pian	
107.	mendukung menggani sidin ini?	
108.	<i>Semampuku ai kam lih, bahanu ku bawai bajalanan anaknya nih,</i>	
109.	<i>bahanu ku tukarakan makanan, ada ai jua halam ku menggani</i>	
110.	<i>melajari.</i>	
111.	Adalah lagi bu menurut pian sidin ni selain sedih tadi?	
112.	<i>Apa yo lih</i>	
113.	Misal emosi emosi lain kah kaya tu?	
114.	<i>Mun sarik kaya itu masuk lah jua?</i>	
115.	Pas wayahapa sidin sarik tu bu?	
116.	<i>Inya suah kam tesariki anaknya tuh pas anaknya nih kada maasi</i>	
117.	<i>kah yo semalam tu</i>	
118.	Oh inggi, kayapa sidin sariknya tuh bu?	
119.	<i>Menyariki tu pang hin, tapi satumat haja pang semalam mudil tuh</i>	
120.	<i>kalapasan kalo lih kaka ku nih kalapahan kah, tesarikinya ai</i>	

121.	Inggih, nah ini menurut pian bu ibu F ini yakin lah bu dengan apa	Optimisme (I, P, B 123, B 125-127)
122.	yang sidin hadapi wayahini?	
123.	<i>Yakin ai asaku</i>	
124.	Inggih, menurut pian apa yang meulah sidin itu yakin bu?	
125.	<i>Nah itu aku kada tahu lih, cuman menurutku tu yakin haja tu</i>	
126.	<i>telihat ja inya wayahini nyaman begawi, anaknya tuh jua lih</i>	
127.	<i>semangat banar inya sekolah.</i>	
128.	Inggih, nah tadi kan jar pian ibu F ini kadang sedih, ada jua pernah	
129.	sarik kalo bu lah marah. Nah pas sidin sedih atau yang sidin	
130.	marah itu kayapa sidin menungkapkannya bu?	
131.	<i>Kaya itu pang, mun sarik tuh lain pang nang kaya urang nyaring</i>	Keterbukaan (I, P, B 138)
132.	<i>kaya itu kada. Cuman apa yo lih, mudil bahasanya aja ta kasar</i>	
133.	<i>sedikit.</i>	
134.	Inggih, kalonya pas sedih tu pang bu?	
135.	<i>Bepandir wara ai pang inya sedikit kaya kita nih nah pas bepandir</i>	
136.	<i>sambatnya ai sedikit jarnya sedih aku jar</i>	Perspecktive taking (I, P, B 140-142)
137.	Inggih, sidin ada yang bekisah keitu lah bu?	
138.	<i>Kada, kada tapi bekisah jua urangnya.</i>	
139.	Inggih, perasaan pian kayapa sidin ni melihat kondisi anak sidin?	
140.	<i>Kasian ai lih luku, cuman pas saapaan nih inya mudil bangga ai</i>	
141.	<i>napa nang bisaan banar dah anak kaka ku nih. Umpat lomba</i>	Dukungan sosial (I, P, B 145)
142.	<i>macam-macam tampil</i>	
143.	Inggih, eemm buhan sekitar kaya tetangga atau kawanan sidin nih	
144.	ada membantui jua kah bu lawan sidin nih?	
145.	<i>Ada ai, tetangga barataan aman haja</i>	Keluarga (I, P, B 147-148)
146.	Kalo keluarga pang bu kayapa bantuannya?	

147.	<i>Sama ai jua membantui ai jua, bilanya inya minta tolong napa kah</i>	Pencapaian (I, P, B 153-154)
148.	<i>rajin dibantui haja jua. Duit, makan mamacam ai</i>	
149.	Inggi, alhamdulillah. nah pian tahulah bu tujuan yang handak ibu	
150.	F ini capai?	
151.	<i>Tahu</i>	
152.	Apa bu?	
153.	<i>Semalam inya tuh jar handak beulah totokoan tu nah dimuka nih</i>	
154.	<i>gasan panjahitannya nih, jadi jar nih handak dirumbak ai kaina.</i>	
155.	Oh inggi gasan jahitan sidin bu lah?	
156.	<i>Hiih.</i>	
157.	Inggi, nah sudah ai bu ai wawancaranya sampai sini aja gin	
158.	<i>Oh hiih, minum gin dulu nah hadang lah makanan dulu buhanmu</i>	
159.	Hahaha inggi bu, ini ulun makasih banyak bu lah sudah mau jadi	
160.	informan gasan penelitian ulun	
161.	<i>Ya aman haja hahaha</i>	

VERBATIM INFORMAN

Identitas : Informan MH, Laki-laki
Waktu : Sabtu, 26 April 2025. 17.00-17.28
Umur : 27 Tahun
Lokasi : Rumah Informan

Keterangan

Perkataan : Ucapan Peneliti
Perkataan : Ucapan Informan
I : Informan
L : Jenis Kelamin Subjek
B : Baris ke-

Baris	Uraian	Tema
1.	Ulun mulai kak lah	Pembukaan (W, I, L, B 3-7)
2.	<i>Iih</i>	
3.	Inggih, sebelum mulai ulun perkenalkan diri dulu kak lah nama	
4.	ulun Khairun Naimah mahasiswi dari UIN Antasari Banjarmasin	
5.	dari jurusan Psikologi Islam. Jadi disini ulun mau wawancara pian	
6.	buat data pendukung penelitian ulun, nah penelitian ini gasan	
7.	tugas akhir ulun atau skripsi. Jadi gasan syarat kelulusan nggih.	
8.	<i>Oke</i>	
9.	Nah sebelum ulun mulai tanya-tanya, ini ada namanya informed	
10.	consent atau formulir atau surat persetujuan kak. Jadi kalo pian	
11.	bersedia buat jadi informan dalam penelitian ulun, bersedia ulun	
12.	wawancarai ulun tanya-tanya pian bisa ttd disini kak.	
13.	<i>Disini lih?</i>	
14.	Inggih, sebelumnya silahkan dibaca dulu aja kak ini. Kalo udah	Informan
15.	dan setuju bisa ttd disitu tadi	
16.	<i>Ih hadang</i>	
17.	Inggih	

18.	<i>Nah sudah tu</i>	menandatangani informed consent (I, L, B-18)
19.	Inggih, berarti pian bersedia kak lah?	
20.	<i>Hiih bersedia</i>	
21.	Inggih, terima kasih banyak kak lah. Eee ini ulun mulai ya kakk	
22.	<i>Hiih</i>	Informan memperkenalkan diri (I, L, B-24)
23.	Inggih, boleh perkenalkan diri pian dulu kak? Nama, usia	
24.	<i>Nama MH umur 27 tahun</i>	
25.	Inggih, pendidikan terakhir pian apa kak?	
26.	<i>SMK</i>	Latar belakang informan (I, L, B-26, B-28, B-30, B-32, B-34)
27.	Inggih, pekerjaan pian apa kak?	
28.	<i>Di dealer honda di tanjung</i>	
29.	Sebagai apa kak posisinya?	
30.	<i>Supervisor</i>	Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar (I, L, B 38, B 40-44, B 46-48)
31.	Oh inggih, hubungan pian dengan ibu M ini apa kak?	
32.	<i>Anak</i>	
33.	Anak beberapa pian?	
34.	<i>Kedua, kakaknya S (nama anak subjek M)</i>	
35.	Inggih, menurut pian adalah kendala atau tantangan yang mama	
36.	pian alami measuh ading pian kak mengingatkan sidin posisinya	
37.	ibu single parent?	
38.	<i>Ada ai</i>	
39.	Kayapa aja tu kak, boleh pian kisahkan lah?	
40.	<i>Banyak ai, ekonomi pang dulu tuh tangalih pada wayahini. Mama</i>	
41.	<i>begawi di nasi samin tu pang haja, aku lawan kaka ku nang</i>	
42.	<i>pemulaan tuh kada nang kaya wayahini belum gaji gawian. Jadi</i>	
43.	<i>itu pang, banyak kan lo kebutuhan ading tuh dahulu obat macam</i>	

44.	<i>macam inya step tuh.</i>	
45.	Oh inggih, ada lagi lah kak selain kendala di ekonomi?	
46.	<i>Bila melajari tuh ngalih jua ading kan beisi keterbatasan tambah</i>	
47.	<i>pulang inya dahulu tuh step terus lo kejang kejang jadi melihat tuh</i>	
48.	<i>telapah lah menggaduh daripada adingku seikungnya tuh</i>	
49.	Inggih, lebih ekstra kak lah?	
50.	<i>Hiih tapi wayahini nyaman ai dah ganal dah urangnya membaik</i>	
51.	<i>jua sudah ading tu kada nang kaya dahulu lagi kejang tarus</i>	
52.	Inggih, pas yang ekonomi lagi ngalih itu kayapa mama pian ini	
53.	respon atau mehadapinya kak?	
54.	<i>Begawi tu pang subuh meanu hati dahulu tuh, imbah tu dahulu</i>	
55.	<i>meupahkan betatapas jua mama ni laundry kaya itu tapi nang</i>	
56.	<i>manual aja betangan betatapasnya setrika jua. Aku lawan kakaku</i>	
57.	<i>rajin kawa membari 300 400 ja, wayahini alhamdulillah lebih lah</i>	
58.	<i>sudah pada seitu</i>	
59.	Inggih, kalo nya pas menggaduh ading pian ini pang kak tadi jar	
60.	pian lo mama pian ni telapah. Nah kayapa sidin mehadapi itu?	
61.	<i>Kaya itu pang, dahulu tuh kaya nah kelihatan ai pada muha sidin</i>	
62.	<i>tuh kelapahan. Segala menggawi tapasan tu lo, dahulu abah jua</i>	
63.	<i>digaduh memandii segala macam. Cuman kadada pang bekisah</i>	
64.	<i>atau apa tapi ngaran anak lo melihat tuh kelihatan ai</i>	
65.	Inggih, kalo pian ada umpat membantui jua lah kak?	
66.	<i>Ada ai, kirimi duit mun dahulu pas masih saban hari di rumah ni</i>	
67.	<i>bisa ai ku ganii mengawani ading tuh menyuapi bisa ja jua. Ada</i>	
68.	<i>suah sidin garing kaya panas awak tuh dahulu, aku ai mengganti</i>	
69.	<i>gawian sidin sehari dua hari</i>	
		Mengetahui tentang kendala mendampingi anak belajar (I, L, B 54-58, B 61-64, B 66- 69)

70.	Inggih, kalo misal perasaan kaya sedih kah yang emosional kaya	Mengetahui tentang stres yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus (I, L, B 72-73, B 83, B 85-87)
71.	itu adalah mama pian ini selama measuh ading pian ni?	
72.	<i>Menangis suah sidin, pas ading tu kejang sidin suah sampai yang</i>	
73.	<i>tenangis mengikuti ading.</i>	
74.	Inggih, adalah lagi selain itu kak?	
75.	<i>Itu ai, pas abah meninggal sidin menangis banget jua. Pas itu</i>	
76.	<i>tuh saapan meurus tahlilan segala macam, ading tuh lawan bini</i>	
77.	<i>kaka yang pertama tuh digaduh.</i>	
78.	Oh jadi pas hahaurannya sidin kaka ipar pian yang mengganii lah?	
79.	<i>Hiih</i>	
80.	Inggih, selain itu adakah lagi kak? Misal emosi-emosi yang lain	
81.	<i>Marah masuk lah jua?</i>	
82.	Kayapa sidin itu kak?	
83.	<i>Menyariki ading pang bahanu bisa</i>	
84.	Oh inggih, pas wayahapa sidin menyariki tu kak?	
85.	<i>Bila kada maasi, ading nih kada telalu ngarti kalo lih jadi pas jar</i>	
86.	<i>mama nyuruh inya apa kaya itu nah nyuruh bediam kah tapi inya</i>	
87.	<i>ni kada maasi. Nah itu disariki sidin suah</i>	Mengetahui tentang stres yang dialami ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus (I, L, B 90-91, B 93)
88.	Aaa inggih, itu tuh kayapa sidin mengatasi atau mehadapi sariknya	
89.	sidin tuh kak?	
90.	<i>Aku, aku nang menangati. Bahanu bila ketahuan kakaku ditagur</i>	
91.	<i>kaka tuh jua</i>	
92.	Oh inggih, ee berarti pas pian menagur tuh kayapa sidin	
93.	<i>Ampih, hiih jar</i>	
94.	Inggih, ini pian melihat mama nih yakin lah kak bisa mehadapi	
95.	kesulitan mehadapi masalah-masalah yang ada sekarang?	
		Optimisme (I, L, B 96)

96.	<i>Insya Allah yakin ja mama, kami gin yakin ai</i>	Pencapaian (I, L, B 100, B 105-106, B 108-109)
97.	Ingguh, nah pian tahulah tujuan yang handak mama pian capai?	
98.	<i>Kayapa tu?</i>	
99.	Misal sidin ada handak apa kah keitu?	
100.	<i>Oh haji</i>	
101.	Ingguh, handak tulak haji lih?	
102.	<i>Hiih</i>	
103.	Apa yang sidin lakukan atau usaha apa yang sidin lakukan gasan	
104.	bisa naik haji tu kak?	
105.	<i>Ada anu tuh eee tabungan kami ulahkan, kaka ku lawan aku</i>	
106.	<i>meulahkan semalam.</i>	Dukungan sosial (I, L, B 113-114)
107.	Oh ingguh jadi disitu lah sidin nabung?	
108.	<i>Hiih, dari kami saban bulan ai meisi ke tabungan tuh jua. Sidin</i>	
109.	<i>ada jua umpat hasil nang menyiangi hati tuh</i>	
110.	Ingguh, nah menurut pian buhan parak sini nih kaya tetangga kah	
111.	atau kawanan mama nih ada membantui sidin? Nang tahu pada	
112.	sidin nih beisi anak berkebutuhan khusus.	
113.	<i>Ada ai ha rajin, bahanu sembako bisa zakat nang kaya itu. Tiap</i>	
114.	<i>hari raya puasa tuh bezakat kesini urang gasan ading tuh.</i>	
115.	Oh ingguh, kalo keluarga pang kak?	Keluarga (I, L, B 116-117)
116.	<i>Ada ai ha sama ai jua, dahulu paling ada suah mengganii mama</i>	
117.	<i>saurangan di rumah mambawa ading ka rumah sakit</i>	
118.	Siapa yang mengganii tuh kak?	Keterbukaan (I, L, B 122)
119.	<i>Acil</i>	
120.	Oh ingguh, nih misal sidin sedih atau marah yang kaya itu sidin	
121.	ada lah bekisah ke orang lain?	

122.	<i>Kadada, ke kami gin kadada kaya bekisah kaya itu.</i>	Usia (I, L, B 127)
123.	Inggih kadada lah	
124.	<i>Hiih</i>	
125.	Menurut pian ni kak, umur usia sidin nih bepengaruh lah dengan	
126.	penerimaan sidin ke kondisi anak atau ading pian ini?	
127.	<i>Hiih kalo lah</i>	
128.	Inggih, nah eee sampai sini aja ka ai wawancaranya. Alhamdulillah	
129.	sudah aja	
130.	<i>Oh hiih.</i>	
131.	Ulun makasih banyak kak lah, barelaan hen mengganggu waktu	
132.	pian	
133.	<i>Ayuha kadapapa tampulu aku di rumah jua hahaha</i>	
134.	Inggih.	

Lampiran 9. Dokumentasi



Dokumentasi bersama subjek F di kediaman subjek F
Amuntai, 12 April 2025



Dokumentasi bersama subjek M di kediaman subjek M
Amuntai, 20 April 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Khairun Na'imah

Tempat dan Tanggal Lahir : Amuntai, 23 Maret 2003.

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jalan Sukmaraga No. 040, RT. 5, Sungai Malang,
Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara,
Kalimantan Selatan

Pendidikan : 1. Raudhatul Athfal Ma'arif
2. Sekolah Dasar Negeri Paliwara 1 Amuntai
3. MTs NIPI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai
4. MA NIPI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Nama Ayah : Syamsul Gazali

Nama Ibu : Husnatul 'Asyarah

Email : khairunnaimah11@gmail.com

Banjarbaru, 25 Desember 2025

Khairun Na'imah